

## Lampiran 1

Wawancara dengan Bp. Juan Rama selaku Anggota DPRD Kota Semarang

Dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 10 November 2021

Waktu : Pukul 14:00 WIB

Lokasi : Gedung DPRD Kota Semarang

1. Peneliti : Siapakah yang mengelola akun media sosial Instagram @ramajuan dan akun Facebook Ramajuan ?

Narasumber : “Sejauh ini karena saya masih mampu memegang sendiri, yang mengelola saya sendiri.”

2. Peneliti : Sejak kapan Bapak menggunakan media sosial tersebut?

Narasumber : “Facebook tahun 2010, Instagram tahun 2013.”

3. Peneliti : Menurut Hafied Cangara (2016: 30), komunikasi politik dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik, isi pesannya pun bermuatan politik.

Menurut Bapak selaku Aktor Politik yang menjabat sebagai Anggota DPRD kota Semarang, Apa arti Komunikasi Politik ?

Narasumber : “Dasarnya buat saya sendiri, Anggota Legislatif ada karena suara rakyat, disitu ada masyarakat disitu ada saya, ada muatan khususnya masyarakat dibangun sebagai ikatan emosional meyakinkan juga untuk masyarakat. Membangun hubungan emosional, setiap bertemu dengan masyarakat kalau membahas tentang politik terus pasti akan bosan.”

4. Peneliti : Apakah dalam mengkomunikasikan pesan-pesan politik yang berkaitan dengan kinerja DPRD Kota Semarang adalah sebuah kewajiban dari Fraksi atau atas inisiatif dari Bapak sendiri?

Narasumber : “Fraksi itu kan kepanjangan tangan parpol khususnya

pemerintahan, jadi ada dua tetap ada dari fraksi dan dari masing-masing anggota juga karena ada daerah-daerah atau mungkin hal-hal yang itu tidak ada dan menjadi pembahasan tiap anggota. Di PKB sendiri ada intruksi pengguna pusat (DPP), kita harus rajin di media sosial untuk kita upload difraksi.”

5. Peneliti : Akun media sosial Instagram @ramajuan yang sudah saya teliti dari 1 Oktober 2019 hingga 28 Februari 2021, Anda lebih banyak mengkomunikasikan fungsi DPRD yaitu fungsi Pengawasan dibandingkan fungsi Legislasi dan fungsi Anggaran. Mengapa?

Narasumber : “Sebenarnya saya tidak pernah fikir saya harus upload tentang fungsi apa, cuman kita bicara kebawah kita melakukan untuk kebutuhan masyarakat, jadi apa yang bisa diinformasikan pasti saya selalu informasikan, jadi lebih banyak fungsi pengawasan karena apa yang dikomunikasikan semua kembali lagi untuk masyarakat, bisa dibilang seperti RAPBD 2022 mengenai budgeting dalam pengawasan OPD dan diaplikasikan serta diinformasikan kepada masyarakat, jadi setiap apa yang saya lakukan, saya upload, saya berfokus ke wilayah Kecamatan Mijen dan Tugu, jadi saya menginfokan kebutuhan masyarakat di Wilayah tersebut ke media sosial”

6. Peneliti : Menurut Anda, Apa manfaat dalam menyampaikan kinerja Anda melalui media sosial?

Narasumber : “Masyarakat menjadi tahu apa yang saya lakukan dan apa kebutuhan masyarakat saya bisa informasikan secara cepat.”

7. Peneliti : Per 1 Oktober 2019 hingga 28 Februari 2021 tercatat komunikasi Politik yang Anda sampaikan berkaitan dengan fungsi DPRD di Akun Media Sosial Facebook sebanyak 11 fungsi yaitu Fungsi Pengawasan sebanyak 6 fungsi, fungsi Anggaran sebanyak 3 fungsi, fungsi Legislasi sebanyak 2 fungsi.

Selain akun media sosial yang anda miliki, adakah saluran komunikasi lainnya yang berkaitan dengan program dan kinerja Bapak?

Narasumber : “Lewat whatsapps, lewat telfon, jadi langsung pribadi ke saya bagi masyarakat yang membutuhkan informasi dan membutuhkan bantuan. Karena PKB sejauh ini belum ada media sosialnya. Jadi pribadi ke tiap-tiap anggota.”



## Lampiran 2

Wawancara dengan Bp. Sifin Almufti selaku Anggota DPRD Kota Semarang

Dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 November 2021

Waktu : Pukul 08:30 WIB

Lokasi : Kediaman Bp. Sifin Almufti

1. Peneliti : Siapakah yang mengelola akun media sosial Facebook Muhammad Sifin Almufti ?

Narasumber : “Terkait Pengelola, ada kepentingan dan keterbatasan dengan kebutuhan yang ada masih saya handle sendiri, karena bisa berinteraksi langsung, bisa posting sendiri, langsung ke audiensi.”

2. Peneliti : Sejak kapan Bapak menggunakan media sosial tersebut?

Narasumber : “Sejak tahun 2013.”

3. Peneliti : Menurut Hafied Cangara (2016: 30), komunikasi politik dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik, isi pesannya pun bermuatan politik.

Menurut Bapak selaku Aktor Politik yang menjabat sebagai Anggota DPRD kota Semarang, Apa arti Komunikasi Politik ?

Narasumber : “Komunikasi Politik menurut saya adalah sarana berhubungan dengan orang lain dengan jalur informasi ketika saya menginformasikan apa yang saya sampaikan dan saya pilih pilih yang valid dan non valid agar menanggulangi adanya hoax lalu saya informasikan kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhannya yang berkaitan dengan kinerja saya karena ketika berkomunikasi kita menemukan sebuah persamaan dan tidak menemukan perbedaan dan komunikasi itu berbasis info dan mengutamakan persamaan, mengajak suatu kebaikan dengan menyampaikan hubungan-hubungan yang baik buat

masyarakat.”

4. Peneliti : Apakah dalam mengkomunikasikan pesan-pesan politik yang berkaitan dengan kinerja DPRD Kota Semarang adalah sebuah kewajiban dari Fraksi atau atas inisiatif dari Bapak sendiri?

Narasumber : “Fraksi tetap ada anjuran untuk menginformasikan dan apa yang menjadi wilayah saya untuk melakukan kinerja dan memberikan kebutuhan kepada masyarakat, pasti saya langsung informasikan ke media sosial.”

5. Peneliti : Akun media sosial Facebook Muhammad Sifin Almufti yang sudah saya teliti dari 1 Oktober 2019 hingga 28 Februari 2021, Anda lebih banyak mengkomunikasikan fungsi DPRD yaitu fungsi Pengawasan dibandingkan fungsi Legislasi dan fungsi Anggaran. Mengapa?

Narasumber : “Disini masyarakat adalah satu kelompok yang menerima hasil pembangunan, dan basisnya anggaran dan basisnya legislasi yang nantinya kembali ke masyarakat, dan masyarakat jauh lebih unggul dan lebih banyak dalam menerima kebutuhan, karena semua apa yang dilakukan juga nantinya untuk masyarakat.”

6. Peneliti : Menurut Anda, Apa manfaat dalam menyampaikan kinerja Anda melalui media sosial?

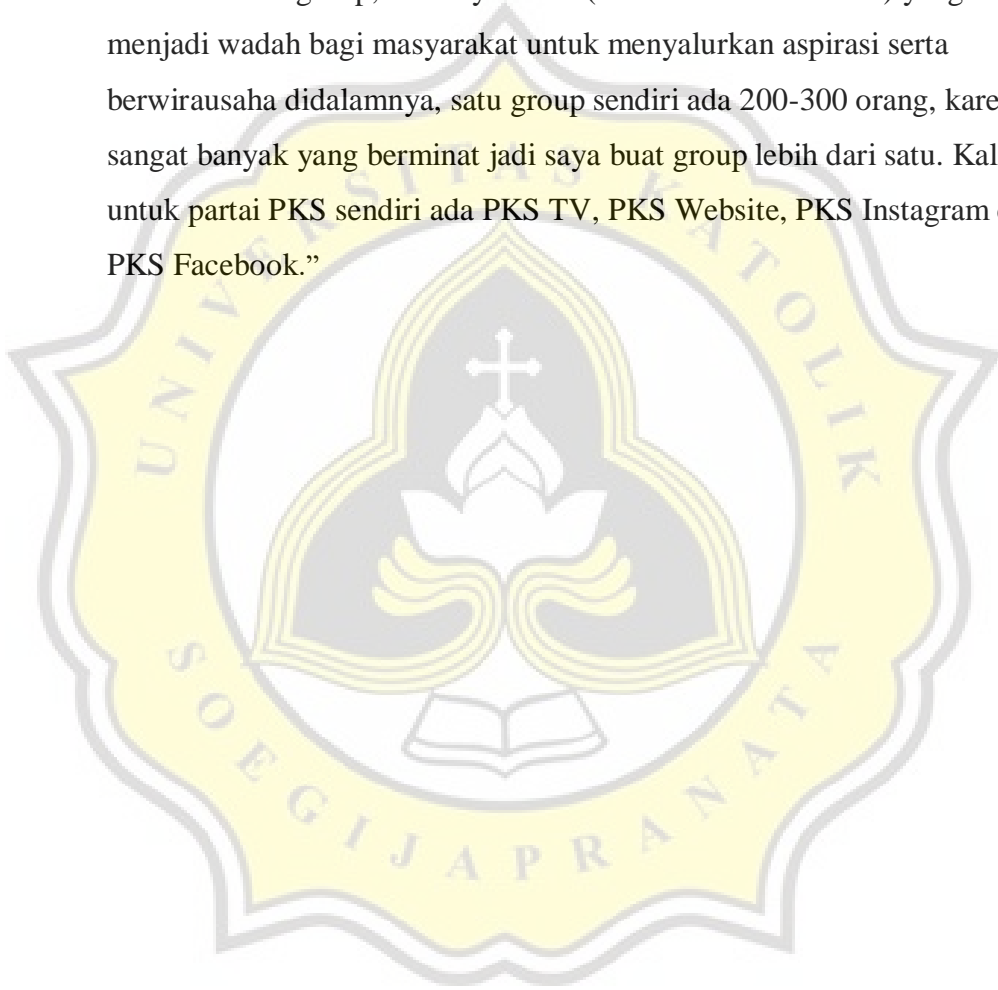
Narasumber : “Bisa menginformasikan setiap detail program yang strategis dan meminimalisir terjadi kesalahan, meminimalisir harapan yang tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, karena yang namanya media sosial itu kan paten bisa dibaca terus menerus sehingga masyarakat bisa membaca dan mengetahui setiap detail yang saya informasikan ke media sosial. Masyarakat jadi tau juga informasi yang saya ikuti oleh dinas terkait, jadi meluas juga untuk menyiarkan apa yang saya share.”

7. Peneliti : Per 1 Oktober 2019 hingga 28 Februari 2021 tercatat komunikasi Politik yang Anda sampaikan berkaitan dengan fungsi DPRD di Akun Media Sosial Facebook sebanyak 7 fungsi yaitu Fungsi

Pengawasan sebanyak 4 fungsi, fungsi Anggaran sebanyak 1 fungsi, fungsi Legislasi sebanyak 2 fungsi.

Selain akun media sosial yang anda miliki, adakah saluran komunikasi lainnya yang berkaitan dengan program dan kinerja Bapak?

Narasumber : “Kalau saya sendiri ada whatsapps group, saya punya lebih dari satu group, namanya KAB (Komunitas Anti Becik) yang menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi serta berwirausaha didalamnya, satu group sendiri ada 200-300 orang, karena sangat banyak yang berminat jadi saya buat group lebih dari satu. Kalau untuk partai PKS sendiri ada PKS TV, PKS Website, PKS Instagram dan PKS Facebook.”



### Lampiran 3

Wawancara dengan Ibu Melly Pangestu selaku Anggota DPRD Kota Semarang

Dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 November 2021

Waktu : Pukul 17:35 WIB

Lokasi : Wawancara Online

1. Peneliti : Siapakah yang mengelola akun media sosial Instagram @mellypangpsi dan akun Facebook Melly Pang PSI ?

Narasumber : “Saya sendiri..”

2. Peneliti : Sejak kapan Ibu menggunakan media sosial tersebut?

Narasumber : “Sejak tahun 2013.”

3. Peneliti : Menurut Hafied Cangara (2016: 30), komunikasi politik dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik, isi pesannya pun bermuatan politik.

Menurut Ibu selaku Aktor Politik yang menjabat sebagai Anggota DPRD kota Semarang, Apa arti Komunikasi Politik

Narasumber : “Saya rasa arti komunikasi politik penjabarannya tidak jauh beda, semua akan bertujuan pada politik itu sendiri, hanya implementasi penyampaiannya saja yang berbeda antara seseorang atau golongan sebagai anggota partai / pelaku politik.”

4. Peneliti : Apakah dalam mengkomunikasikan pesan-pesan politik yang berkaitan dengan kinerja DPRD Kota Semarang adalah sebuah kewajiban dari Fraksi atau atas inisiatif dari Ibu sendiri?

Narasumber : “Kewajiban dari partai bagi seluruh anggota legislatif dan kader partai, juga atas kesadaran pribadi.”



5. Peneliti : Akun media sosial Instagram @mellypangpsi dan Facebook Melly Pang PSI yang sudah saya teliti dari 1 Oktober 2019 hingga 28 Februari 2021, Anda lebih banyak mengkomunikasikan fungsi DPRD yaitu fungsi Pengawasan dibandingkan fungsi Legislasi dan fungsi Anggaran. Mengapa?

Narasumber : “DPRD memiliki 3 fungsi..semua fungsi saling terkait. Dan mengapa lebih ke pengawasan? Karena sebelum dan setelah kebijakan2 pemerintah disetujui untuk dilaksanakan tentunya fungsi pengawasan akan menjadi yg paling terpenting apakah semua sudah dijalankan atau harus diperbaiki demi tercapainya kesejahteraan masyarakat..”

6. Peneliti : Menurut Anda, Apa manfaat dalam menyampaikan kinerja Anda melalui media sosial?

Narasumber : “Agar masyarakat dapat mengenal / menilai lebih dekat siapa wakil mereka di parlemen, dan apa saja yang dilakukan oleh “wakil rakyat” selama masa jabatan. Ini adalah salah satu bukti kerja saya untuk masyarakat kota Semarang.”

7. Peneliti : Per 1 Oktober 2019 hingga 28 Februari 2021 tercatat komunikasi Politik yang Ibu sampaikan berkaitan dengan fungsi DPRD di Akun Media Sosial Facebook sebanyak 8 fungsi yaitu Fungsi Pengawasan sebanyak 4 fungsi, fungsi Anggaran sebanyak 2 fungsi, fungsi Legislasi sebanyak 2 fungsi.

Selain akun media sosial yang Ibu miliki, adakah saluran komunikasi lainya yang berkaitan dengan program dan kinerja Ibu?

Narasumber : “komunikasi langsung, artinya komunikasi tatap muka. Mencari tau apa yang dibutuhkan warga, permasalahan yg muncul di masyarakat..duduk bersama warga mencari solusi atau terkadang sekedar hanya minum kopi bercengkerama sebagai sarana komunikasi dua arah.”





**7.41%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

1.57% IN QUOTES q

## Report #14310511

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten/Kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum. Anggota DPRD Kabupaten/Kota berjumlah paling sedikit 20 (dua puluh) dan paling banyak 50 (lima puluh). Pada pemilu DPRD tahun 2019 di Kota Semarang sebanyak 50 (lima puluh) anggota calon legislatif terpilih dan dilantik secara resmi menjadi anggota DPRD Kota Semarang periode 2019-2024 yang digelar di Gedung DPRD Kota Semarang pada Rabu, 14 Agustus 2019. DPRD sebagai lembaga perwakilan rakyat daerah memegang peranan penting dalam sistem demokrasi dan berkaitan erat dengan otonomi daerah. Tugas, wewenang dan fungsi DPRD tercantum dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2014. Terkait fungsi dewan yaitu fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan sebagai komunikasi dengan publik berfungsi untuk menyerap aspirasi, menyampaikan kinerja dan sebagai bentuk pertanggung jawaban publik dan sebagai sarana untuk saluran ekspresi diri dan informasi